

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Profesionalisme keperawatan pada hakekatnya menekankan pada peningkatan mutu pelayanan keperawatan sebagai suatu kewajiban moral profesi untuk melindungi masyarakat terhadap praktik yang tidak profesional. Pelayanan keperawatan yang profesional merupakan praktik keperawatan yang dilandasi oleh nilai-nilai profesional, yaitu nilai intelektual, komitmen moral terhadap diri sendiri, tanggung jawab pada profesi dan masyarakat, otonomi, pengendalian tanggung jawab dan tanggung gugat (Hamid 1998 dalam Amiyati, 2003). Sehingga dalam pemberian asuhan keperawatan yang profesional diperlukan sebuah pendekatan manajemen yang memungkinkan diterapkannya metode penugasan yang dapat mendukung penerapan keperawatan yang profesional di rumah sakit. Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) merupakan suatu system (Struktur, proses dan nilai-nilai) yang memungkinkan perawat profesional mengatur pemberian asuhan keperawatan termasuk lingkungan untuk menopang pemberian asuhan tersebut (Hoffard&Woods, 1996 dalam Amiyati, 2003).

Model praktik keperawatan profesional telah dilaksanakan di beberapa negara, termasuk rumah sakit di Indonesia sebagai suatu upaya rumah sakit untuk meningkatkan mutu asuhan keperawatan melalui beberapa kegiatan yang menunjang kegiatan keperawatan profesional dan sistematis. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan

Djojonegoro Kabupaten Temanggung bekerja sama dengan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (PSIK FK UMY) mengembangkan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) berdasarkan surat keputusan Kepala BP RSUD Djojonegoro Kabupaten Temanggung Nomor : 800 / 019 / 2006 tentang Pembentukan panitia Pengembangan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP). Sebagai tindak lanjut dari surat keputusan tersebut maka diadakan workshop Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) pada tanggal 12 April 2006. Dari data menunjukkan bahwa rata-rata pelaksanaan manajemen keperawatan di BP RSUD Djojonegoro Temanggung adalah sebagai berikut: Ruang Flamboyan 66.15%, Ruang Cempaka 66.92%, Ruang Dahlia 61.50%, Ruang Seruni 72.60%. Dari data ini menunjukkan bahwa pemberian pelayanan asuhan keperawatan belum berjalan secara optimal.

Pemberian asuhan keperawatan secara profesional diharapkan dapat meningkatkan kepuasan klien dan kepuasan perawat yang tinggi secara kuantitatif dan secara kualitatif staf keperawatan lebih memberi perhatian terhadap pekerjaannya. Metode MPKP yang digunakan di BP RSUD Temanggung menggunakan pendekatan Modifikasi Keperawatan Primer, yaitu menggunakan 5 (lima) subsistem yang terdiri dari : nilai-nilai profesional yang merupakan inti dari MPKP, hubungan antar profesional, sistem pemberian asuhan keperawatan, pendekatan manajemen terutama dalam perubahan pengambilan keputusan dan sistem kompensasi dan penghargaan (Hoffat&Wood, 1996 dalam Sitorus, 2004). Nilai-nilai profesional digariskan dalam

Hubungan perawat dengan klien Hubungan perawat dan praktik

Hubungan perawat dan masyarakat, Hubungan perawat dan teman sejawat, Hubungan perawat dan profesi (Sitorus, 2004).

Dalam model praktik keperawatan profesional digunakan metode modifikasi keperawatan primer, sehingga terdapat satu orang perawat profesional yang disebut perawat primer (PP). Proses pemberian asuhan keperawatan, hubungan perawat klien dilakukan secara berkesinambungan sehingga memungkinkan perawat primer bertanggung jawab dan bertanggung gugat atas asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien dibawah tanggung jawabnya. Dengan demikian diharapkan hubungan perawat-klien didasarkan pada nilai-nilai profesional yang merupakan inti suatu pelayanan profesional, antara lain penghargaan otonomi klien, melakukan yang baik bagi klien (Clifford & Horvath, 1990).

B. Perumusan Masalah.

Pelaksanaan Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) dengan pendekatan Modifikasi Keperawatan Primer menggunakan 5 (lima) subsistem yang terdiri dari : nilai-nilai profesional yang merupakan inti dari MPKP, hubungan antar profesional, sistem pemberian asuhan keperawatan, pendekatan manajemen terutama dalam perubahan pengambilan keputusan dan sistem kompensasi dan penghargaan (Hoffat&Wood, 1996 dalam Sitorus, 2004). Nilai-nilai profesional digariskan dalam kode etik keperawatan yaitu Hubungan perawat – klien, Hubungan perawat dan praktek, Hubungan perawat dan masyarakat, Hubungan perawat dan teman sejawat, Hubungan perawat dan profesi (Sitorus, 2004). Penelitian ini dilakukan untuk mencapai pertayaan “Bagaimanakah

pelaksanaan Model Praktek Keperawatan Profesional (MPKP) diruang Dahlia BP RSUD Djojonegoro Temanggung?

C. Tujuan dari penelitian ini adalah:

Mendapatkan gambaran pelaksanaan model praktek keperawatan profesional di Ruang Dahlia BP RSUD Djojonegoro Temanggung yang terdiri dari:

- a. Mengetahui tugas kepala ruang (KARU)
- b. Mengetahui tugas perawat primer (PP)
- c. Mengetahui tugas perawat assosiate (PA)
- d. Mengetahui hubungan profesional staf keperawatan dengan klien / keluarga
- e. Mengetahui hubungan profesional / kemitraan antara staf keperawatan dengan dokter/tim kesehatan lain
- f. Mengetahui serah terima tugas jaga (Operan)
- g. Mengetahui pelaksanaan pre conference
- h. Mengetahui pelaksanaan post conference
- i. Mengetahui kepuasan KARU
- j. Mengetahui kepuasan perawat primer (PP)
- k. Mengetahui kepuasan perawat associate (PA)
- l. Mengetahui pelaksanaan morning report

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melakukan evaluasi mutu pelayanan keperawatan dengan pendekatan Model Praktek Keperawatan profesional (MPKP)

- b. Manfaat Praktis: Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan di Rumah Sakit.

E. Defenisi Konseptual dan Defenisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Sub sistem pada MPKP (Sitorus,2006):

- a. Nilai-nilai profesional merupakan sesuatu yang melekat pada perawat yang mendasari untuk menjalankan praktek keperawatan profesional meliputi otonomi, kesinambungan asuhan dan belajar sepanjang hayat untuk menopang praktik yang bermutu.
- b. Pendekatan Manajemen adalah suatu pendekatan dalam model praktek keperawatan profesional bahwa pembuat keputusan untuk klien ada pada manajer klinik atau perawat primer
- c. Pemberian Asuhan Keperawatan adalah pemberian asuhan keperawatan yang didasarkan pada metode modifikasi keperawatan primer
- d. Hubungan Profesional adalah suatu bentuk hubungan kolaborasi, konsultasi antar tim, dan konferensi antar tim serta konferensi untuk penyelesaian konflik

2. Defenisi Operasional

- a. Nilai-nilai profesional meliputi adanya serah terima jaga (operan jaga), adanya morning report.
- b. Pendekatan Manajemen adalah pendekatan untuk mengetahui dan membedakan masing-masing tugas serta kepuasan dari kepala ruang, perawat primer dan perawat assosiet.
- c. Hubungan Profesional adalah bentuk hubungan melalui pre dan post konferens, hubungan dengan dokter/tim kesehatan lain, hubungan perawat dengan klien, hubungan dengan staf keperawatan.